

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode historis. Menurut Gottschalk (1986, hlm.39) metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Begitu juga seperti yang dikatakan Ismaun (2005, hlm.35) metode historis adalah metode yang digunakan oleh para sejarawan untuk memastikan dan memaparkan kembali fakta masa lalu.

#### 3.1 Metode Penelitian Historis

Menurut Ismaun (2005, hlm.50), dikatakan bahwa ada beberapa langkah yang dilakukan dalam mengembangkan metode historis. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian metode historis antara lain:

1. *Heuristik*, merupakan tahap awal dalam penelitian sejarah seperti mencari, menemukan, dan mengumpulkan fakta-fakta atau sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji. Secara sederhana, sumber-sumber sejarah dapat berupa: sumber benda, sumber tertulis dan sumber lisan. Selain itu dapat diklasifikasikan sebagai sumber primer dan sumber sekunder. Sjamsuddin (2007, hlm. 67) menyatakan bahwa tahap heuristik banyak menyita waktu, biaya, tenaga, pikiran, dan juga perasaan. Heuristik juga diibaratkan sebagai proses pencarian “tambang emas”. Penulis mengumpulkan fakta dan data melalui studi literatur dengan mencari buku-buku di perpustakaan maupun toko buku, artikel, dan jurnal. Selain itu penulis juga mencari sumber dengan melakukan browsing internet untuk menambah data.
2. *Kritik*, yakni suatu proses menyelidiki serta menilai secara kritis apakah sumber-sumber yang terkumpul sesuai dengan permasalahan penelitian, baik bentuk maupun isinya yang didasari oleh etos ilmiah yang menginginkan, menemukan atau mendekati kebenaran. Penilaian terhadap sumber-sumber sejarah itu meliputi dua aspek yaitu kritik internal dan kritik eksternal. Kritik internal digunakan untuk menilai isi dari sumber

yang ditemukan. Menelaah sejauh mana penyajian antara fakta dan interpretasi penulis sumber tersebut. Sedangkan kritik eksternal mengarahkan pengujian pada otentisitas dan integritas sumber yang diperoleh. Menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 103) bahwa kritik sumber umumnya dilakukan terhadap sumber-sumber pertama. Kritik ini menyangkut verifikasi sumber yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketepatan (akurasi) dari sumber itu. Dalam metode sejarah dikenal dengan cara melakukan kritik eksternal dan kritik internal. Pada tahap ini peneliti melakukan kritik sumber terhadap beberapa buku maupun jurnal.

3. *Interpretasi*, yakni penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah, baik yang berasal dari sumber lisan ataupun sumber tulisan kemudian menghubungkannya untuk memperoleh gambaran yang jelas. Interpretasi juga dapat diartikan sebagai sebuah penafsiran yang diperoleh dari hasil pemikiran dan pemahaman terhadap keterangan-keterangan yang diperoleh dari sumber-sumber. Menurut Darmadi (2014, hlm. 258) proses penafsiran juga harus meliputi seleksi fakta, yakni memilih fakta yang relevan dengan kepentingan penelitian. Selain itu harus meliputi periodisasi, yaitu penyusunan fakta sesuai dengan urutan periodik. Pada tahapan ini peneliti mencoba menafsirkan fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian.

4. *Historiografi*, atau penulisan sejarah, yakni proses penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Historiografi merupakan langkah terakhir dalam penelitian setelah dilakukan heuristik, kritik, dan interpretasi. Adapun menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 121) ketika sejarawan memasuki tahap menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena ia pada akhirnya harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penulisan yang utuh yang disebut *historiografi*. Tahap terakhir dalam penelitian sejarah ini merupakan tahap

dimana peneliti menuliskan pembahasan berdasarkan hasil-hasil penelitian.

Dalam melakukan sebuah penelitian, paling tidak ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memilih topik yang sesuai;
- b. Mengusut semua evidensi yang relevan dengan topik penelitian yang akan diangkat;
- c. Membuat catatan tentang apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika proses penelitian berlangsung;
- d. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan dalam hal ini dilakukan sebuah kritik terhadap sumber;
- e. Menyusun hasil-hasil penelitian menjadi sebuah pola yang benar sejalan dengan sistematika yang berlaku dan telah dipersiapkan sebelumnya;
- f. Menyajikan hasil penelitian menjadi sebuah gambaran yang dapat menarik dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin (Sjamsuddin, 2007, hlm.70).

Selanjutnya peneliti membagi langkah-langkah penelitian tersebut ke dalam tiga pembahasan yaitu pembahasan mengenai persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian.

### **3.2 Persiapan Penelitian**

Dalam tahap ini ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti. Peneliti harus memilih dan menentukan topik yang akan dikaji dan dijadikan bahan penelitian berdasarkan literatur yang telah dibaca sebelumnya. Selain itu, ketertarikan dari penulis juga sangat berpengaruh terhadap pemilihan topik yang akan dikaji. Kemudian penulis membagi tahapan persiapan penelitian sebagai berikut:

#### **3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian**

Tahap ini merupakan tahap paling awal dalam proses penelitian. Pada tahap ini peneliti harus menentukan dan mengajukan topik penelitian. Penentuan topik penelitian dari skripsi ini dimulai pada saat semester ke-7 bulan September 2016 dalam mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah. Pada mata kuliah tersebut, mahasiswa sudah harus menentukan topik penelitian yang akan dijadikan skripsi.

Desi Alkautsar, 2017

*POSISI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM PANGGUNG PEMILIHAN UMUM  
DAN PERANANNYADALAM LEMBAGA LEGISLATIF DPR (1999-2014)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti memutuskan untuk mengangkat tema seputar masa Orde Baru dan Reformasi di Indonesia, dikarenakan ketertarikan peneliti akan materi perkuliahan Sejarah Orde Baru dan Reformasi. Namun, tema seputar Sejarah Orde Baru dan Reformasi sangatlah luas, maka dari itu peneliti harus menspesifikasi kembali topik yang akan dikaji. Pada saat mengikuti mata kuliah tersebut, peneliti tertarik pada pembahasan partai-partai Islam yang diperlakukan sebagai “ekstrimis kanan” oleh pemerintah pada saat itu. Dapat dikatakan pula partai-partai Islam pada saat pemerintahan Orde Baru dibatasi perkembangannya. Ketika pemerintahan Orde Baru tumbang, lahirlah masa Reformasi dimana kebebasan berpolitik kembali terbuka sekaligus menjadi jalan bagi partai-partai Islam berdakwah secara politik, terbukti dengan lahirnya partai-partai baru.

Berangkat dari ketertarikan tersebut peneliti mulai mencari literatur yang relevan mengenai lahirnya partai-partai Islam pada masa Reformasi dan dengan saran-saran dari dosen Pendidikan Sejarah, akhirnya peneliti yakin dengan topik yang akan diajukan ke dosen mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah yang dilanjutkan pada penyusunan proposal pada akhir Desember 2016.

### **3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan pengajuan Judul, kemudian peneliti menyusun proposal penelitian. Yang terdiri dari:

1. Judul
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Metode Penelitian
7. Kajian Pustaka
8. Struktur Organisasi Skripsi
9. Daftar Pustaka

Setelah proposal ini dipresentasikan pada saat mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah, peneliti akhirnya mengikuti Seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2017 di Laboratorium

Desi Alkautsar, 2017

*POSISI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM PANGGUNG PEMILIHAN UMUM  
DAN PERANANNYADALAM LEMBAGA LEGISLATIF DPR (1999-2014)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Departemen Pendidikan Sejarah, lantai 4 Gedung Mochamad Nu'Man Sumantri, Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil dari seminar proposal tersebut diantaranya ada perubahan judul yang semula *PARTAI KEADILAN SEJAHTERA: Dari Gerakan Sosial Hingga Partai Politik Serta Kiprahnya Dalam Pannggung Pemilihan Umum (1970-2009)* menjadi *POSISI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM PANGGUNG PEMILIHAN UMUM DAN PERANANNYA DALAM LEMBAGA LEGISLATIF DPR (1970-2014)*.

Penggantian judul ini dilakukan karena judul pertama yang diajukan peneliti lebih memberatkan pada sejarah lahirnya partai PKS dan kajian itu sudah ada yang pernah meneliti. Maka sesuai saran-saran dosen yang menguji pada saat seminar proposal, akhirnya peneliti mengubah judul penelitian dan lebih memperluas topik kajiannya di dalam lembaga legislatif. Setelah disetujui, maka ditetapkan Pembimbing I yaitu Drs. Suwirta M.Hum dan Pembimbing II yaitu Farida Sarimaya, S.Pd., M.Si.

### **3.2.3 Proses Bimbingan**

Langkah selanjutnya dalam proses penelitian yaitu proses bimbingan guna mendapatkan arahan dan saran-saran dari dosen pembimbing. Proses bimbingan ini dilaksanakan dengan dua orang dosen pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan topik penelitian yaitu Sejarah Nasional Indonesia khususnya kajian politik. Proses bimbingan merupakan proses yang harus dilakukan oleh peneliti demi menunjang kelancaran peneliti dalam menyusun skripsi ini. Bimbingan dilakukan oleh peneliti dengan dosen pembimbing setelah sebelumnya menghubungi terlebih dahulu dan ditentukan lah jadwal pertemuan bimbingan. Bimbingan dilakukan pertama kali pada tanggal 11 Januari 2017, dengan pembimbing I yakni Drs. Suwirta M.Hum.

### **3.3 Pelaksanaan Penelitian**

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Proses ini merupakan hal terpenting dari proses penyusunan skripsi. Terdapat serangkaian langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian berdasarkan metode historis, sebagai berikut:

### 3.3.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Heuristik merupakan tahap awal dalam penelitian sejarah seperti mencari, menemukan, dan mengumpulkan fakta-fakta atau sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji. Heuristik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan studi literatur (sumber tertulis) berupa buku-buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu *Posisi Partai Keadilan Sejahtera dalam Panggung Pemilihan Umum dan Peranannya Dalam Lembaga Legislatif DPR (1970-2014)*.

Berikut beberapa tempat yang peneliti kunjungi untuk mencari data dan mengumpulkan sumber-sumber relevan dalam penelitian skripsi, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Perpustakaan UPI yang bertempat di kampus UPI Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung merupakan tempat pertama yang dikunjungi peneliti dalam mencari sumber yang relevan dengan judul skripsi peneliti. Kunjungan ke perpustakaan cukup sering dilakukan sejak bulan Januari hingga Februari 2017, kemudian dilanjutkan kembali pada bulan Juni hingga September 2017. Adapun beberapa buku yang peneliti temukan dan kemudian dijadikan sumber dalam penelitian skripsi ini yaitu:

- a. *Indonesia Dalam Arus Sejarah* karya Abdul Syukur, dkk.
- b. *Dasar - Dasar Ilmu Politik* karya M. Budiardjo.
- c. *Mewujudkan Pemilu yang Lebih Berkualitas* karya Rojali Abdullah.
- d. *Partai Politik di Indonesia* karya P.K Poerwantana
- e. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI* karya Poesponegoro, M.D & Notosusanto, N.

#### 2. Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat

Bapusipda yang berlokasi di Jl. Kawalayaan Indah III No.4 Bandung merupakan perpustakaan yang sering dikunjungi oleh peneliti, karena banyaknya sumber-sumber buku yang peneliti dapatkan disana. Kunjungan ke Bapusipda sering dilakukan mulai bulan Juni 2017-September 2017. Peneliti menemukan cukup banyak buku yang relevan dengan skripsi peneliti, diantaranya yaitu:

Desi Alkautsar, 2017

POSISI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM PANGGUNG PEMILIHAN UMUM  
DAN PERANANNYADALAM LEMBAGA LEGISLATIF DPR (1999-2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. *Peta Islam Politik Pasca Soeharto* karya Zainal Abidin Amir.
  - b. *Menyibak Tabir Orde Baru: Memoar Politik Indonesia 1965-1998* karya Jusuf Wanandi.
  - c. *Sistem Politik Indonesia* karya Maksudi, B.
  - d. *Pembubaran Partai Politik: Pengaturan dan Praktik Pembubaran Partai Politik Dalam Pergulatan Republik* karya Muchamad Ali.
  - e. *Memperjuangkan Masyarakat Madani* karya Majelis Pertimbangan Pusat Partai Keadilan Sejahtera.
  - f. *Dilema PKS Suara Dan Syariah* karya Muhtadi.
  - g. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008* karya M.C Ricklefs.
  - h. *Kebangkitan Politik Dakwah* karya Septo Waluyo.
3. Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika

Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika terletak di Jl. Asia Afrika No. 65 Bandung. Peneliti mengunjungi perpustakaan ini pada bulan September tepatnya pada tanggal 5 September 2017. Terdapat beberapa buku-buku yang peneliti temukan diantaranya yaitu:

- a. *Islam, Pancasila dan Asas Tunggal* karya Deliar Noer.
- b. *Islam di Indonesia* karya M. Amien Rais.
- c. *Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia* karya Abdurahman Wahid.
- d. *Identitas Politik Umat Islam* karya Kuntowijoyo.
- e. *Islam Orde Baru: Perubahan Politik dan Keagamaan* karya Sudirman Tebba.
- f. *Bodohnya NU apa NU dibodohi?: Jejak Langkah NU Era Reformasi, Menguji Khittah, Meneropong Paradigma Politik* karya Bahrul Ulum.
- g. *Fenomena Partai Keadilan: Transformasi 20 tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia* karya Ali Said Damanik.
- h. *Pemilu dan Lembaga Perwakilan Dalam Ketatanegaraan Indonesia* karya Dahlan Thaib dan Ni'matul Huda.
- i. *Perjalanan Partai Politik di Indonesia: Sebuah Potret Pasang Surut* karya Muhammad Rusli Karim.

#### 4. Kantor DPW Partai Keadilan Sejahtera Jawa Barat

Kantor DPW PKS Jawa Barat terletak di Jl. Soekarno-Hatta No. 538. Peneliti mengunjungi Kantor DPW PKS Jawa Barat pada hari Senin tanggal 2 Oktober 2017. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber bernama Muhammad Indra Kurniawan selaku Staf Sekretariat DSW (Dewan Syariah Wilayah) Jawa Barat. Dalam proses wawancara, peneliti memperoleh data sejarah Partai Keadilan Sejahtera dan peranannya dalam lembaga legislatif.

### 3.3.2 Kritik Sumber

Setelah penulis mengumpulkan sumber-sumber, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber tersebut. Kritik Sumber yakni suatu proses menyelidiki serta menilai secara kritis apakah sumber-sumber yang terkumpul sesuai dengan permasalahan penelitian, baik bentuk maupun isinya yang didasari oleh etos ilmiah yang menginginkan, menemukan atau mendekati kebenaran. Penilaian terhadap sumber-sumber sejarah itu meliputi dua aspek yaitu kritik internal dan kritik eksternal (Ismaun, 2005, hlm.50). Tujuan dari kritik sumber ialah untuk menguji kebenaran, ketepatan, dan kesesuaian dari sumber yang didapat dengan cara diteliti keterkaitannya dan keobjektifannya baik secara eksternal maupun internal. Inilah fungsi kritik sehingga karya sejarah merupakan produk dari suatu proses ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, bukan hasil dari suatu fantasi, manipulasi, atau fabrikasi sejarawan (Sjamsuddin, 2007, hlm.103).

Kritik sumber umumnya dilakukan terhadap sumber-sumber pertama. Kritik ini menyangkut verifikasi sumber yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketepatan (akurasi) dari sumber itu. Dalam metode sejarah dikenal dengan cara melakukan kritik eksternal dan kritik internal (Sjamsuddin, 2007, hlm.104). Kritik yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

#### a. Kritik Eksternal

Menurut Ismaun (2005, hlm.50) kritik eksternal mengarahkan pengujian pada otentisitas dan integritas sumber yang diperoleh. Adapun

yang dimaksud kritik eksternal ialah suatu penelitian atas asal-usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak. Kritik eksternal harus menegakkan fakta dari kesaksian (Sjamsuddin, 2007, hlm.105). Dengan kata lain kritik eksternal ialah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” dari sumber sejarah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan kritik eksternal terhadap sumber tertulis yang didapat. Kritik eksternal yang dilakukan oleh peneliti terhadap sumber tertulis tersebut dengan cara mengidentifikasi penulis dari aspek akademis nya, kemudian memperhatikan aspek tahun penerbitan, tempat penerbitan dan penerbit buku tersebut. Selain itu peneliti juga memperhatikan unsur keobjektifitasan dari penulis buku tersebut. Adapun buku-buku yang dijadikan sumber atau referensi oleh peneliti ialah buku-buku yan ditulis oleh kalangan akademisi yang cukup berkompeten dalam bidangnya yaitu sejarah dan politik, seperti Miriam Budiardjo, Zainal Abidin Amir, Jusuf Wanandi, Muhtadi, Abdul Syukur, dll.

#### b. Kritik Internal

Kebalikan dari kritik eksternal, kritik internal sebagaimana yang disarankan oleh istilahnya menekankan aspek “dalam” yaitu isi dari sumber (Sjamsuddin, 2007, hlm.112). Kritik internal digunakan untuk menilai isi dari sumber yang ditemukan. Adapun beberapa sumber yang penulis lakukan kritik internal diantaranya yaitu:

- 1) “Strategi Pemenangan Partai Keadilan Sejahtera Pada Pemilu Legislatif 2004”, merupakan *tesis* yang ditulis oleh Samad Umarama dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menjelaskan mengenai sejarah dan profil umum Partai Keadilan Sejarah hingga strategi pemenangannya pada pemilu legislatif 2004. Dalam tesis tersebut dilakukan penelitian secara kualitatif dimana dijelaskan pada

akhirnya Partai Keadilan Sejahtera dalam aktivitas dan kegiatan berpartai tetap berpedoman pada ideologinya sebagai dasar atau pijakan dalam berpolitik.

- 2) “Peluang dan Tantangan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Pada Pemilihan Umum Anggota DPRD Tahun 2014 di Kota Makassar”, merupakan *skripsi* yang ditulis oleh Haerul Insani dari Universitas Hasanuddin. Dalam skripsi tersebut menjelaskan mengenai sejarah singkat Partai Keadilan Sejahtera serta peluang dan tantangan PKS dalam pemilihan umum anggota DPRD tahun 2014 di kota Makassar.
- 3) “Reorganisasi Partai Keadilan Sejahtera di Indonesia”, merupakan artikel dari *Jurnal Studi Pemerintahan* Vol.1 No.1 Agustus 2010 dengan penulisnya M. Faishal Aminuddin dari Universitas Brawijaya Malang. Artikel tersebut menjelaskan mengenai reorganisasi PKS pada periode-periode penting perjalanan partai ini. Salah satunya adalah perubahan nama dari PK menjadi PKS yang membawa perubahan tipologi fundamental dari partai dakwah menjadi partai yang berbasis mobilisasi massa untuk reorganisasi partai.
- 4) “Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Keterbukaan Ideologi”, merupakan artikel dari *Jurnal Kajian Komunikasi* Vol. 5 No.1 tahun 2017 dengan penulisnya Erfina Nurussa’adah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Suwandi Sumartias dari Universitas Padjajaran. Artikel tersebut menjelaskan analisis komunikasi politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam keterbukaan ideologi yang dilakukan DPW PKS Jawa Barat. Komunikasi politik dalam keterbukaan ideologi DPW PKS Jawa Barat terjadi melalui pola komunikasi organisasi, dengan penyampaian pesan berupa pidato serta arahan.

### 3.3.3 Interpretasi

Tahap selanjutnya setelah melakukan kritik yaitu peneliti melakukan interpretasi terhadap data dan fakta dari sumber sejarah. Interpretasi yakni penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah, baik yang berasal dari sumber lisan ataupun sumber tulisan kemudian menghubungkannya untuk memperoleh gambaran yang jelas. Interpretasi juga dapat diartikan sebagai sebuah penafsiran yang diperoleh dari hasil pemikiran dan pemahaman terhadap keterangan - keterangan yang diperoleh dari sumber-sumber (Ismaun, 2005, hlm.50).

Pada tahapan ini peneliti mencoba menafsirkan fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian. Peneliti mencoba menghubungkan fakta satu dengan fakta lainnya hingga menghasilkan satu kesatuan yang utuh, selain itu dalam mengkaji dan memahami berbagai peristiwa di masa lampau diperlukan ilmu bantu dalam kegiatan penelitian. Peneliti menggunakan ilmu politik sebagai ilmu bantu dalam penyusunan karya ilmiah ini.

### **3.3.4 Historiografi**

Historiografi merupakan langkah terakhir dalam penelitian setelah dilakukan heuristik, kritik, dan interpretasi. Tahap terakhir dalam penelitian sejarah ini merupakan tahap dimana peneliti menuliskan pembahasan berdasarkan hasil-hasil penelitian. Menurut Ismaun (2007, hlm.50) Historiografi atau penulisan sejarah, yakni proses penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Maka dari itu, historiografi merupakan proses penulisan hasil penelitian yang dilakukan setelah selesai melakukan heuristik atau pencarian sumber, melakukan kritik terhadap sumber baik eksternal maupun internal, kemudian interpretasi yang merupakan penafsiran dari fakta-fakta sejarah.

Adapun struktur organisasi skripsi dalam penulisan karya ilmiah yang akan dilakukan oleh peneliti terbagi kedalam lima bagian, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah yang menguraikan posisi PKS dalam pemilihan umum dan sejarah berdirinya Partai Keadilan Sejahtera. Untuk memperinci dan membatasi permasalahan agar tidak melebar maka dicantumkan rumusan masalah sehingga dapat dikaji secara khusus dalam penulisan skripsi. Dalam bab ini juga tercantum tujuan penulisan, manfaat

Desi Alkautsar, 2017

*POSISI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM PANGGUNG PEMILIHAN UMUM  
DAN PERANANNYADALAM LEMBAGA LEGISLATIF DPR (1999-2014)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulisan, dan struktur organisasi skripsi yang akan menjadi kerangka dan pedoman penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini dipaparkan mengenai sumber-sumber buku dan sumber lainnya yang digunakan sebagai referensi yang dianggap relevan. Dijelaskan tentang beberapa kajian dan penelitian terdahulu mengenai Partai Keadilaan Sejahtera. Selain itu pun dijelaskan pula konsep-konsep yang mendukung penulisan mengenai partai politik islam khususnya PKS.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini diuraikan mengenai serangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan referensi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode historis meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Bab IV Pembahasan, dalam bab ini peneliti menguraikan jawaban dari rumusan masalah dan batasan masalah yang telah peneliti tentukan. Pembahasan dalam bab ini yaitu mendeskripsikan mengenai Posisi Partai Keadilan Sejahtera dalam Panggung Pemilihan Umum dan Peranannya dalam Lembaga Legislatif DPR (1999-2014). Sub bab pertama membahas mengenai situasi politik Indonesia pada kurun waktu 1970 sampai 1998. Sub bab kedua membahas mengenai proses lahirnya atau asal-usul Partai Keadilan Sejahtera. Sub bab ketiga membahas mengenai posisi PKS dalam pemilihan umum tahun 1999, 2004, 2009, dan 2014. Sub bab keempat membahas mengenai peranan PKS dalam lembaga legislatif DPR.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi, pada bab ini merupakan bab terakhir dari rangkaian penulisan karya ilmiah yang berisi tentang kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dalam rumusan masalah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi pada pembelajaran di sekolah mengenai sejarah politik khususnya partai politik islam. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan para akademisi yang ingin memperkaya khasanah pengetahuan mengenai perjalanan sejarah Partai Keadilan Sejahtera (PKS).